

ABSTRAK

Muhamad Ajib Nur Maftuhi, NIM 12103193163, Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak Di Bawah Umur Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Dalam Perspektif Hukum Islam, Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Nurush Shobahah, M.H.I

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Pekerja Anak, Undang-Undang Ketenagakerjaan, Hukum Islam*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan isu pekerja anak yang bukan sekedar isu anak menjalankan pekerjaan dengan memperoleh upah, akan tetapi lekat sekali dengan eksploitasi, pekerjaan berbahaya, terhambatnya akses pendidikan dan menghambat perkembangan fisik, psikis dan sosial anak. Pada hakekatnya anak tidak boleh bekerja karena waktu mereka selayaknya dimanfaatkan untuk belajar, bermain, bergembira, berada dalam suasana damai, mendapatkan kesempatan dan fasilitas untuk mencapai cita-citanya sesuai dengan perkembangan fisik, psikologi, intelektual dan sosialnya. Padahal secara yuridis, Indonesia memiliki seperangkat peraturan yang dapat melindungi hak anak untuk dapat meminimalisir resiko mempekerjakan anak dibawah umur yaitu berupa, Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Meskipun semuanya sudah diatur dalam undang-undang namun dilapangan masih banyak anak-anak yang tidak mendapatkan hak beserta perlindungan yang telah diatur dalam Undang-Undang tersebut. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah: 1) Bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja anak di bawah umur ditinjau dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan? 2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja anak di bawah umur menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam perspektif hukum islam?. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Undang-Undang (*Statute Approach*), dan Pendekatan Konseptual (*Conseptual Approach*). Hasil dari penelitian yang diperoleh ialah: 1) Perlindungan hukum terhadap pekerja anak di bawah umur ditinjau dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dijelaskan dalam pasal 68 yaitu “Pengusaha di larang mempekerjakan anak” dan dalam pasal 74 yaitu “Siapapun dilarang mempekerjakan dan melibatkan anak pada pekerjaan-pekerjaan yang terburuk”, dari pasal tersebut dapat dimengerti bahwa siapapun itu dilarang untuk mempekerjakan anak. 2) Perlindungan hukum terhadap pekerja anak di bawah umur menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam Perspektif Hukum Islam. Dalam Pasal 68, 69, dan 74 termasuk *mashlahah al-dharuriyyat* yaitu kemashlahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan di akhirat.

ABSTRACT

Muhamad Ajib Nur Maftuhi, NIM 12103193163, Legal Protection for Underage Child Labor in View of Law Number 13 of 2003 concerning Employment in the Perspective of Islamic Law, Constitutional Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State University Tulungagung, 2024, Supervisor: Nurush Shobahah, M.H.I

Keywords: *Legal Protection, Child Labor, Employment Law, Islamic Law.*

This research is motivated by the issue of child labor which is not just an issue of children carrying out work for wages, but is closely linked to exploitation, dangerous work, hampered access to education and hinders children's physical, psychological and social development. In essence, children are not allowed to work because their time should be used to study, play, have fun, be in a peaceful atmosphere, get opportunities and facilities to achieve their goals in accordance with their physical, psychological, intellectual and social development. Even though juridically, Indonesia has a set of regulations that can protect children's rights in order to minimize the risk of employing minors, namely, the 1945 Constitution, Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights, Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection . Even though everything has been regulated in law, in the field there are still many children who do not get the rights and protection that have been regulated in this law. The formulation of the problem raised in this research is: 1) What is the legal protection for underage child workers in terms of Law Number 13 of 2003 concerning Employment? 2) What is the legal protection for underage child workers according to Law Number 13 of 2003 concerning Employment from an Islamic legal perspective? The approach methods used in this research are the Statute Approach and the Conceptual Approach. The results of the research obtained are: 1) Legal protection for underage child workers in terms of Law Number 13 of 2003 concerning employment is explained in article 68, namely "Employers are prohibited from employing children" and in article 74, namely "Anyone is prohibited from employing and involving children in the worst jobs," from this article it can be understood that anyone is prohibited from employing children. 2) Legal protection for underage child workers according to Law Number 13 of 2003 concerning Employment from an Islamic Law Perspective. Articles 68, 69 and 74 include mashlahah al-dharuriyyat, namely benefits related to the basic needs of humanity in this world and in the afterlife.

خلاصة

محمد عجيب نور مفتوح، ناؤم ١٢١٠٣١٩٣١٦٣،
الحماية القانونية لعمل الأطفال دون السن
القانونية في ضوء القانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣ بشأن
التوظيف في منظور الشريعة الإسلامية، برنامج دراسة
القانون الدستوري، جامعة سيد علي رحمة الله
الحكومية تولونج أجونج ٤، ٢٠٠، المشرف: نوروش
شوبا، م. ٥٥.

الكلمات المفتاحية: الحماية القانونية،
عمالة الأطفال، قانون العمل، الشريعة
الإسلامية الدافع وراء هذا البحث هو قضية عمل
الأطفال التي لا تقتصر على قيام الأطفال بعمل مقابل
أجر، ولكنها ترتبط ارتباطاً وثيقاً بالاستغلال
والعمل الخطير وإعاقة الوصول إلى التعليم وإعاقة
نمو الأطفال الجسدي والنفسي والاجتماعي. وفي
الجوهر لا يسمح للأطفال بالعمل لأنه يجب استغلال
وقتهم في الدراسة واللعب والمرح والتواجد في جو
سلمي والحصول على الفرص والتسهيلات لتحقيق
أهدافهم بما يتناسب مع نموهم الجسدي والنفسي
والفكري والاجتماعي. على الرغم من أن إندونيسيا
من الناحية القانونية لديها مجموعة من اللوائح
التي يمكن أن تحمي حقوق الأطفال من أجل تقليل
مخاطر توظيف القاصرين، وهي دستور عام ٥٤٩١،
والقانون رقم ٣٩ لعام ٩٩٩١ بشأن حقوق الإنسان،
والقانون رقم ٥٣ لعام ٤١٠٢ بشأن حماية الطفل.
على الرغم من أن كل شيء قد تم تنظيمه بالقانون،
إلا أنه لا يزال هناك العديد من الأطفال الذين لا
يحصلون على الحقوق والحماية التي نظمها هذا
القانون. وصياغة الإشكالية التي يطرحها هذا البحث
هي: (١) ما هي الحماية القانونية للأطفال القاصرين
العاملين بموجب القانون رقم ٣١ لسنة ٣٠٠٢ في شأن
العمل؟ (٢) ما هي الحماية القانونية للأطفال
القاصرين العاملين بموجب القانون رقم ٣١ لسنة
٣٠٠٢ بشأن التوظيف من منظور قانوني إسلامي؟
وأساليب المنهج المستخدمة في هذا البحث هي
المنهج التشريعي والمنهج المفاهيمي. نتائج
البحث التي تم الحصول عليها هي: (١) الحماية
القانونية للأطفال دون السن القانونية العاملين

بموجب القانون رقم ٣١ لسنة ٣٠٠٢ بشأن العمل موضحة في المادة ٨٦ وهي "يحظر على أصحاب العمل تشغيل الأطفال" وفي المادة ٤٧ وهي "كل من "يمنع تشغيل الأطفال وإشراكهم في أسوأ الأعمال"، يفهم من هذه المادة أنه يحظر على أي شخص تشغيل الأطفال. (٢) الحماية القانونية للأطفال القاصرين العاملين بموجب القانون رقم ٣١ لسنة ٣٠٠٢ بشأن التوظيف من منظور الشريعة الإسلامية. وتضمنت المواد ٨٦ و ٩٦ و ٤٧ مصلحة الضروريات، وهي المنافع المتعلقة بالحاجات الأساسية للإنسان في الدنيا والآخرة.